

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI PT. DWIMITRA RAYA SEJATI DALAM MENJALIN KERJASAMA BISNIS DENGAN MITRA

DI YOGYAKARTA

Riska Maria Ulfa
16071159

Hadirnya *Payment Point Online Bank* (PPOB) memberikan dampak positif bagi masyarakat. Membangun jaringan bisnis yang besar dan kuat tentunya membutuhkan kesabaran, ketekunan, kerja keras dan semangat yang tinggi. Meyakinkan mitra untuk menjalin kerjasama bisnis tentu bukan hal yang mudah. Melalui mitra itulah bisnis yang dijalankan akan dapat berkembang dan menghasilkan profit yang diharapkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pola komunikasi PT.Dwimitra Raya Sejati dalam menjalin kerjasama bisnis dengan mitra di Yogyakarta?”. Penelitian menggunakan Metode penelitian deskriptif-kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan *interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teori Pola komunikasi dalam penelitian ini menurut Harold D. Lasswell, yang dikenal dengan formula Lasswell pada tahun 1984 dalam Wiryanto yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, dan pola komunikasi sirkular. Hasil penelitian ini diukur dari empat pola komunikasi yaitu pola komunikasi primer dapat berkomunikasi dengan baik dengan mitra karena dilakukan secara langsung, pola komunikasi sekunder yang dapat memudahkan komunikasi dengan mitra karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja menggunakan media perantara komunikasi, pola komunikasi linear yang mampu memberikan informasi promosi dengan baik dengan satu arah kepada mitra, sedangkan pola komunikasi sirkular mampu bertukar informasi maupun pesan dengan mendapatkan *feedback* atau respon dari mitra sehingga kerjasama bisnis dengan mitra terjalin dengan baik. Dari keseluruhan data yang diperoleh, maka pola komunikasi sirkular dianggap efektif untuk menggali keinginan dan kebutuhan mitra dengan merespon promo yang sedang berjalan, kendala yang sedang dihadapi selama bertransaksi, menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk PT.Dwimitra Raya Sejati agar kedepannya menjadi lebih baik. Selain itu, dapat mengukur kesungguhan minat atau tidaknya calon mitra untuk melanjutkan menjalin kerjasama bisnis dengan PT.Dwimitra Raya Sejati.

Kata kunci : Kualitatif, Mitra Bisnis, Pola komunikasi, PPOB, Yogyakarta

ABSTRACT

COMMUNICATION PATTERN PT. DWIMITRA RAYA SEJATI IN ESTABLISHING BUSINESS COOPERATION WITH PARTNERS

IN YOGYAKARTA

**Riska Maria Ulfa
16071159**

The presence of Online Payment Point Bank (PPOB) has a positive impact on society. Building a large and strong business network certainly requires patience, perseverance, hard work and high enthusiasm. Convincing partners to establish business partnerships is certainly not easy. Through partners, the business that is run will be able to grow and produce the expected profit. Based on this description, the formulation of the problem in this study is "What is the communication pattern of PT.Dwimitra Raya Sejati in establishing business cooperation with partners in Yogyakarta?". Research using descriptive-qualitative research methods. Methods of data collection using interviews, observation and documentation. The data analysis technique used in this study is qualitative data analysis. Theory of communication patterns in this study according to Harold D. Lasswell, known as the Lasswell formula in 1984 in Wiryanto, are primary communication patterns, secondary communication patterns, linear communication patterns, and circular communication patterns. The results of this study were measured from four communication patterns namely primary communication patterns can communicate well with partners because it is done directly, secondary communication patterns that can facilitate communication with partners because it can be done anywhere and anytime using communication intermediaries, linear communication patterns that are able provide good promotional information in one direction to partners, while circular communication patterns are able to exchange information and messages by getting feedback or responses from partners so that business cooperation with partners is well established. From the overall data obtained, the circular communication pattern is considered effective in exploring partners' wants and needs by responding to ongoing promos, constraints that are being faced during the transaction, conveying constructive criticism and suggestions for PT.Dwimitra Raya Sejati so that in the future it will be better. In addition, it can measure the sincerity of interest or not the prospective partner to continue to establish business cooperation with PT.Dwimitra Raya Sejati.

Keywords: Qualitative, Business Partners, Communication patterns, PPOB, Yogyakarta